

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang didasarkan pada filosofi post-naturalisme, yang digunakan untuk penelitian tentang objek-objek alam. Metode ini menempatkan peneliti sebagai instrument utama, pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan, dianalisis secara induktif dan hasil dari penelitiannya tentang makna.¹ Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk menulis, menganalisis, dan menafsirkan kondisi sebenarnya. Peneliti terjun langsung ke lingkungan madrasah MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus berkaitan dengan mengembangkan ketrampilan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus setelah adanya program BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an).

Selanjutnya, peneliti ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dimana peneliti menggambarkan suatu obyek, fenomena, konteks sosial yang akan dideskripsikan dalam bentuk tulisan dan narasi. Arti dalam penulisannya bahwa data dan fakta yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar, bukan angka. Dalam penulisannya laporan penelitian kualitatif memuat unsur data (fakta) yang diungkapkan di lapangan untuk mendukung apa yang disajikan dalam laporan tersebut.²

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian berada di MTs Nu Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus, Jl. Budi Utomo Rt.05/rw.02 Desa Jepang, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59381.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sesuatu atau seseorang dari mana informasi dikumpulkan tentang situasi dan keadaan dalam konteks penelitian.³ Subyek yang akan diteliti oleh peneliti adalah

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 2.

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 11.

³ Budiyono Saputro, *Manajemen Penelitian Pengembangan (Research & Development) Bagi Penyusun Tesis Dan Disertasi* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017), 38.

Implementasi Program BTQ (Baca Tulis Al-Quran) Dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Siswa Kelas VIII Di MTs Nu Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus. Sesuai dengan topik yang dikemukakan oleh peneliti, maka peneliti akan menelusuri sumber informasi siswa kelas VIII MTs Nu Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus.

Subyek utama adalah kepala Madrasah, guru pendamping BTQ sekaligus wali kelas VIII A dan VIII B dan siswa kelas VIII A dan VIII B. Guru yang paling difokuskan adalah guru PAI di MTs Nu Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus, dimana guru PAI memiliki tanggung jawab besar dalam mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai agama Islam, termasuk didalamnya pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, guru harus berperan aktif membimbing dan mengajar siswa agar dapat membaca dan menulis Al-Qur'an.

D. Sumber Data

Diketahui bahwa dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dalam bentuk verbal dan kutipan data (fakta) yang ada di lapangan. Adapun sumber data dalam penelitian kualitatif yang dijadikan sumber informasi oleh peneliti sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah informasi dan data yang diperoleh dari sumber primer, contoh dari informan langsung yang merupakan sumber pertama yaitu narasumber.⁴ Dalam penelitian kualitatif, data informative penting karena berasal dari narasumber dimana peneliti dapat menggali informasi. Oleh karena itu, sumber daya manusia juga dikenal sebagai subjek penelitian karena disini peran nara sumber tidak hanya sebagai penyedia informasi tetapi juga pelaku yang berpartisipasi yang menentukan keberhasilan atau kegagalan sebuah penelitian.

Narasumber dalam penelitian ini adalah kepala Madrasah, guru pendamping BTQ sekaligus wali kelas VIII A dan VIII B dan siswa kelas VIII A dan VIII B MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah informasi, data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari narasumber atau dapat dikatakan informasi diperoleh melalui pihak ketiga. Misalnya

⁴ M. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 260.

dengan sumber dokumen atau arsip.⁵ Peneliti juga mendapat informasi tentang penelitian melalui dokumen atau arsip.

Dokumen yang diperoleh dan disusun relevan dengan fokus masalah dan tujuannya, khususnya tentang Implementasi Program BTQ (Baca Tulis Al-Quran) Dalam Mengembangkan Ketrampilan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Siswa Kelas VIII Di MTs Nu Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses atau tindakan mencari informasi yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi. Metode observasi yang digunakan adalah observasi terkait teknik pengumpulan data, peneliti berpartisipasi dalam subjek yang diteliti agar peneliti dapat melihat dan memahami gejala yang ada.⁶ Pada saat melakukan observasi di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang mejobo Kudus, peneliti ikut melaksanakan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas VIII sehingga peneliti akan mengetahui seberapa besar partisipasi siswa kelas VIII terhadap pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan peneliti juga melakukan observasi langsung di kelas untuk dapat mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan guru dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di MTs NU Sabilul muttaqin.

Dalam teknik penumpulan data digunakan observasi karena memungkinkan untuk mengetahui sikap, perilaku, dan suasana umum penelitian. Adapun data yang diperoleh pada observasi yaitu kondisi lingkungan dan gambaran lingkungan belajar, sarana prasarana pembelajaran, guru, dan kegiatan siswa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara bercakap-cakap atau menjawab pertanyaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk mencapai

⁵ M. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, 260.

⁶ Mardawi, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 51.

tujuan tertentu.⁷ Wawancara yang digunakan adalah wawancara berencana (*standardized interview*) biasanya wawancara dilakukan dengan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya, terorganisir secara sistematis.⁸ Dalam melakukan wawancara yang direncanakan, peneliti akan mendapat jawaban sesuai yang dibutuhkan, sehingga peneliti harus menyiapkan daftar pertanyaan secara mendetail yang akan disampaikan kepada responden. Daftar pertanyaan disiapkan agar diskusi tidak keluar dari konteks.

Format wawancara yang digunakan yaitu semi terstruktur dimana responden akan menjawab sesuai dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, tetapi peneliti juga dapat mewawancarai apa saja yang pertanyaan tidak tercantum pada daftar pertanyaan pencocokan topik, yang bertujuan untuk mengetahui dan mengungkap jawaban dari responden.⁹ Informan dalam penelitian ini yakni Kepala Madrasah, guru pendamping BTQ sekaligus wali kelas VIII A dan VIII B, siswa kelas VIII A dan VIII B MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus yang mengetahui informasi lebih mendalam terkait program baca tulis Al-Qur'an dalam mengembangkan ketrampilan membaca dan menulis Al-Qur'an.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan kembali data yang diperoleh melalui dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa masa lalu. Dokumen berupa tulisan, gambar, contohnya atau karya monumental seseorang. Dokumen berupa teks seperti buku harian, kisah kehidupan (*life histories*) dan lain-lain. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil peneliti dari hasil observasi atau wawancara akan dapat dipercaya apabila didukung oleh kisah pribadi kehidupan. Hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung foto atau karya tulisan.¹⁰

Dengan menggunakan metode dokumentasi peneliti berhasil menemukan informasi terkait MTs Nu Sabilul

⁷ Leon Andretti Abdillah, dkk, *Metodologi Penelitian & Analisis Data Comprehensive* (Cirebon: Insania, 2021), 167.

⁸ Mamik, *Metode Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatma Publisher, 2015), 113.

⁹ Mamik, *Metode Kualitatif*, 115.

¹⁰ Ismail dan Isna Farahsanti, *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan* (Klaten: Lakeisha, 2021), 105-106.

Muttaqin Jepang Mejobo Kudus. Seperti informasi gambaran sekolah, sejarah sekolah, fasilitas yang dimiliki, struktur organisasi, dan lain-lain.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian, keabsahan data sangat penting. Oleh karena itu diperlukan teknik penelitian agar mendapat data yang valid. Data eksperimen diperoleh dari sumber yang berbeda, pada waktu yang berbeda dan menggunakan metode yang berbeda. Oleh karena itu, teknik pengujian keabsahan data adalah melalui pemisahan tiga (triangulasi) sumber, waktu, dan metode.¹¹ Triangulasi dapat dipahami sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.¹²

Dalam triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data, hal ini dapat dilakukan dengan melakukan memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, tentang Implementasi Program BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) Dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an, maka pengujian data dapat juga dilakukan terhadap siswa kelas VIII dan guru pendamping BTQ.

Dalam triangulasi metode, teknik atau metode validasi data dapat dilakukan dengan cara mengecek terhadap sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Ketika dalam wawancara, tentu saja peneliti memperoleh data informasi, data tersebut kemudian diperiksa dengan hasil observasi dan hasil analisis literatur.

Dalam triangulasi waktu inilah sering mempengaruhi kredibilitas data, misalnya data yang diperoleh pada wawancara pagi berbeda dengan data yang diperoleh pada wawancara siang dan malam. Apabila hal tersebut terjadi, peneliti harus mengambil data berulang-ulang sampai peneliti mendapatkan kepastian data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses penyusunan rangkaian data dan pengorganisasian data menurut suatu pola kategori-kategori dasar dan uraian-uraian. Teori konseptual analisis data kualitatif dalam penelitian ini adalah proses pengolahan

¹¹ Anita Kristina, *Belajar Mudah Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rumah Media, 2020), 214.

¹² Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 224.

data mentah dari dokumen tertulis sebagai deskripsi kata dan bukan proses data kuantitatif. Secara lebih rinci terdapat proses penelitian penyusunan yang sistematis, data diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi kepada orang lain dengan pemahaman yang mudah dipahami.

Analisis data kualitatif secara umum Miles dan Huberman mengasumsikan bahwa analisis mencakup tiga aliran aktivitas dan terjadi secara bersamaan. Aktivitas atau kegiatan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses memilih, memusatkan, menyederhanakan, dan mentransformasikan data mentah dari catatan lapangan yang berbeda. Proses reduksi dilakukan sejak awal mulai pencarian dilakukan terus menerus hingga penulisan laporan akhir tersusun secara lengkap.

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumen akan dikelompokkan berdasarkan permasalahan yang dihadapi dalam implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an dalam mengembangkan ketrampilan membaca dan menulis Al-Qur'an, serta faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan ketrampilan membaca dan menulis Al-Qur'an.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data adalah sekumpulan organisasi informasi yang membantu menarik kesimpulan penelitian.

Penyajian data dalam penelitian kualitatif seringkali dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Melalui penyajian data, data akan disusun secara sistematis berdasarkan penelitian dan rumusan masalah sehingga mudah dipahami dan dalam penyajiannya peneliti dapat menyajikan dalam bentuk deskriptif.

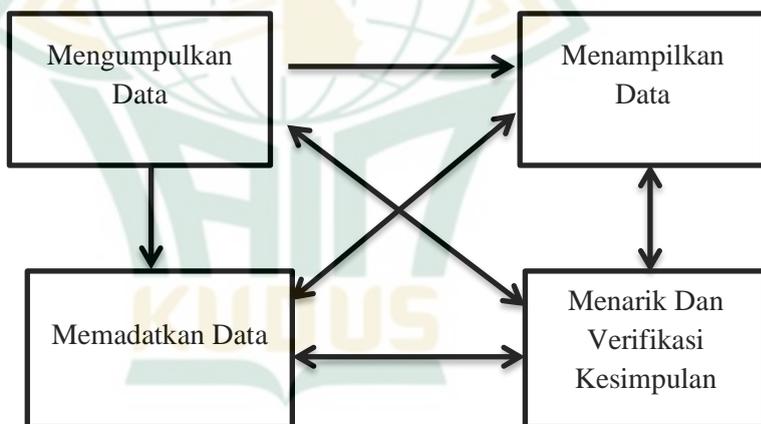
3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah teknik analisis data yang digunakan untuk membantu mengambil tindakan. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan diharapkan berupa temuan baru yang belum pernah dicapai. Kesimpulan ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah ditentukan. Dalam penarikan kesimpulan dari berbagai proses analisis maka dapat disimpulkan secara deskriptif dengan melihat data yang diperoleh dan juga ditemukan seperti Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an yang telah dilaksanakan MTs Nu Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus serta faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an.

Menurut prosedur diatas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan secara sistematis dimana data dikumpulkan dari temuan lapangan dan kemudian peneliti mengajukan pertanyaan terstruktur kepada informan. Kemudian, tanggapan dari informan dipilih sesuai dengan fokus yang diteliti dan disederhanakan sebagai catatan. Kemudian dari data tersebut diambil kesimpulan sementara. Selanjutnya langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah kesimpulan tersebut dicek untuk melengkapi, sehingga apa yang diungkapkan dalam penelitian memiliki pemahaman yang jelas.

Analisis data kualitatif memang tidak mudah. Di satu sisi peneliti kualitatif bersifat subjektif, namun di sisi lain peneliti dituntut untuk menjaga kualitas penelitiannya. Untuk itu diperlukan metode analisis data kualitatif dengan mempertimbangkan kualitas akademiknya. Artinya ada hubungan antara pengumpulan data dan analisis data. Miles dan Huberman menggambarkan analisis data kualitatif sebagai berikut:¹³

Gambar 3.1 Model Analisis data Kualitatif.¹⁴



¹³ Samiaji Saroso, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), 2.

¹⁴ Samiaji Saroso, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 3.

Penjelasan dari bagan tersebut adalah sebagai berikut:

Berikut adalah langkah-langkah analisis data kualitatif setelah pengumpulan data.

Langkah pertama, memadatkan data yaitu proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, penggabungan dan transformasi data mentah. Langkah kedua, mengumpulkan data, data diperoleh dari wawancara, dokumen tertulis dan dinarasikan, peneliti akan memilih dan menyusun data yang benar sebagai jawaban yang sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian. Ada juga yang menggunakan kata reduksi data untuk menyebut langkah ini. Langkah ketiga, menampilkan data yang sudah dipadatkan tadi kedalam suatu bentuk untuk membantu menarik kesimpulan. Langkah keempat, penarikan kesimpulan dan verifikasi, adalah proses penarikan kesimpulan dari hasil penelitian dan memeriksa apakah kesimpulan tersebut didukung oleh data yang telah dikumpulkan dan dianalisis.¹⁵



¹⁵ Samiaji Saroso, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 4.